Smart Society, Pilar Smart City

Rabu, 5 September 2018

Untuk mewujudkan kota cerdas (smart city) yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan perlu membentuk masyarakat cerdas (smart society) terlebih dahulu. Hal ini disampaikan oleh Plt. Direktur Pemberdayaan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Slamet Santoso, saat kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis Gerakan Menuju 100 Smart Society Kabupaten Pasuruan di Kusuma Agrowisata Resort & Convention.

Pembentukan smart society membutuhkan kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak, termasuk swasta, akademisi, dan masyarakat. Kementerian Kominfo mendukung hal ini dengan meluncurkan berbagai program smart city, seperti Petani & Nelayan Go Online, UMKM Go Online, SMK Coding, dan Literasi Digital. Program-program ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi publik dan meningkatkan pelayanan publik melalui aplikasi cerdas.

Program Petani & Nelayan Go Online difokuskan pada edukasi dan pembelajaran berbasis digital untuk para petani dan nelayan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kemandirian ekonomi, dan kesejahteraan mereka dengan memfasilitasi pemasaran produk melalui marketplace serta akses informasi dan penyuluhan secara online.

Program UMKM Go Online bertujuan membuka peluang pasar baru bagi UMKM di Indonesia, baik regional maupun global. Program ini berupaya mempertemukan konsumen online dan e-UMKM melalui platform pemasaran online, sehingga UMKM dapat meningkatkan potensi penjualan.

Program SMK Coding memberikan pelatihan gratis bersertifikasi bagi siswa SMK di bidang pengembangan aplikasi berbasis Android. Sementara program Literasi Digital bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan internet dengan aman dan bertanggung jawab. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti festival, seminar, dan workshop.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.